

PENGARUH PEMAHAMAN DAN PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN STS JAMBI TERHADAP PRODUK PENGHIMPUNAN DANA PERBANKAN SYARIAH

THE INFLUENCE OF UNDERSTANDING AND PERCEPTION OF ISLAMIC BANGKING STUDENTS AT UIN STS JAMBI ON SHARIA BANKING FUND RAISING PRODUCTS

¹Puja Safitri, ²Rafidah, ³Mellya Embun Baining

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122
Telp/ Fax. (0741) 65600 Website: febi-iainjambi.ac.id
Email: pujasafitri12@gmail.com

Abstrak : *This research is study that aims to find out how the understanding and perception of Islamic Banking students understanding and perception of UIN STS Jambi on the product of Islamic banking fund collection. The research method used in this research is a quantitative research method through a questionnaire with a likert scale instrumen. The subjects in this study were students of Sharia Banking at UIN STS Jamb in the 2017-2020 class of 78 respondents. Sampling using purposive sampling method. Data collection techniques used in this study by means of interviews, questionnaires and documentation. Meanwhile, the data analysis used validity and reliability tests, classical asumo test, multiple linear regression, and hypothesis testing. The result showed that the validiy test and reliability test were declared valid and reliable. Then the hypothesis based on (t test) variable understanding (X_1) partially affected the product of islamic banking fund raising. Perception variable (X_2) has a partial effect on the product of islamic banking fund collection with value. From the result of up f (simultaneous) Understanding (X_1) and Perception (X_2) simultaneously or jointly have an effect on Islamic Banking Fund Collection Product.*

Keywords: *Fundraising Product, Understanding, Perception*

Abstrak : Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman dan persepsi mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif melalui kuesioner dengan instrument skala likert. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi Tahun Angkatan 2017-2020 sebanyak 78 responden. Pengambilan sampel meggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara wawancara, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji validitas dan uji reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian uji hipotesis berdasarkan (uji t) variabel Pemahaman (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah. Variabel Persepsi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah dengan nilai. Dari hasil uji f (simultan) Pemahaman (X_1) dan Persepsi (X_2) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah.

Kata Kunci : Produk Penghimpunan Dana, Pemahaman, Persepsi

PENDAHULUAN

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaranserta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹

Antonio dan Perwata Atmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan AlQur'an dan Hadits. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Dikatakan lebih lanjut, dalam tata cara bermuamalat itu diijauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mendandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.²

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat- ayat yang secara tidak langsung telah melarang sistem bunga atau riba, yang berbunyi :

فَإِنْ لَّمْ تَقْعَلُوا فَاذْنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

"Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. kamu

¹Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.13.

²Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.14.

*tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)”.(Q.S Al-Baqarah : 279).*³

Bank syariah sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu menyalurkan dana dari pihak yang surplus ke pihak yang defisit dalam berbagai bentuk produk dan jasa yang ditawarkan. Namun, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan pun tidak sama dengan konvensional. Bank konvensional memiliki produk utama berupa kesepakatan kontrak untuk menyimpan dan meminjamkan uang, sedangkan di dalam bank syariah terdapat perjanjian (akad), penyertaan modal (*mudharabah/musyarakah*), jual beli (*murabahah*), dan berbagai jasa keuangan lainnya.⁴

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkannya dengan mekanisme tertentu. Mengenai Produk Bank Syariah ini dapat kita jumpai dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/17/2008 Pasal 1 angka 5 tentang Produk Bank Syariah dan Unit Usaha menyebutkan bahwa produk bank, yang selanjutnya disebut Produk, ialah produk yang dikeluarkan oleh Bank baik di sisi penghimpunan dana maupun penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank yang sesuai dengan prinsip syariah, tidak termasuk Produk lembaga keuangan bukan bank yang dipasarkan oleh bank sebagai agen pemasaran.⁵

Pemahaman ialah kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, yang berarti bahwa seseorang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Pemahaman dapat diartikan sebagai cara seseorang dalam menentukan arti informasi.

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Dengan demikian,

³Anonim, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

⁴M. G. Wibowo, *Membuat Memahami Bunga Dan Riba Ala Muslim Indonesia* (Yogyakarta: BaruniPress, 2008), hlm.132.

⁵Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah* (Yogyakarta: BPFE, 2009).

yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungannya yang melibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologis.

Bank syariah menawarkan beragam produk perbankan kepada masyarakat. Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian besar, ialah:⁶

- a. Produk penghimpunan dana (*funding*)
- b. Produk penyaluran dana (*financing*)
- c. Produk jasa (*service*)

Setiap bank syariah mempunyai bermacam-macam produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di dalam menawarkan produknya maka terjadi persaingan antara bank-bank yang lainnya seperti dengan bank konvensional sehingga perlu adanya strategi didalam pemasaran masing-masing bank tersebut. Hal ini agar masyarakat mengetahui dan berminat untuk mengambil manfaat dari produk-produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhannya. Disamping itu strategi pemasaran yang diterapkan harus ditinjau dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan pasar dan lingkungan pasar tersebut.⁷

Adapun dari hasil data awal yang dapat peneliti dapatkan yaitu jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017-2019 :

⁶Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).

⁷Save M. Dagum, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: LPKN, 2000).

Tabel 1
Data Mahasiswa Perbankan

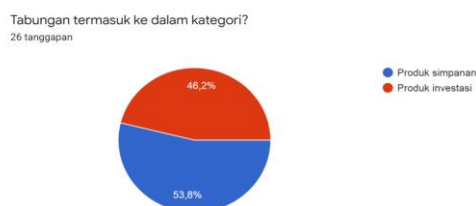
No	Angkatan	Lokal	Jumlah
1	2017	A	30
		B	27
		C	32
		D	33
2	2018	A	29
		B	32
		C	28
3	2019	A	31
		B	34
4	2020	A	36
		B	36

Sumber : Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa perbankan syariah dari tahun 2017-2020 sebanyak 348. Jumlah mahasiswa terbanyak yaitu pada tahun 2017 yang berjumlah 122. Sedangkan jumlah mahasiswa yang paling sedikit yaitu tahun 2019 hanya 65 orang.

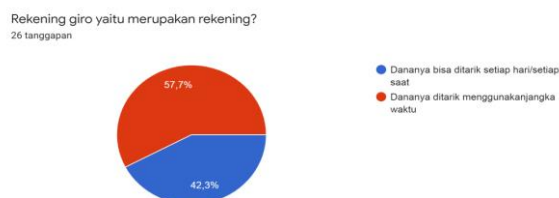
Berdasarkan hasil penelitian awal di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) khususnya jurusan Perbankan Syariah peneliti sudah membagikan kuesioner kepada 30 mahasiswa. Dan hanya 26 yang memberikan tanggapan, 3 mahasiswa tidak memberi tanggapan. Pada semester 8 menyebarkan kuesioner untuk 10 mahasiswa. Pada semester 6 menyebarkan 10 kuesioner ke mahasiswa 2 orang tidak memberikan tanggapan. Pada semester 4 menyebarkan kuesioner untuk 10 mahasiswa dan 2 orang tidak memberi tanggapan.

Gambar 1
Tanggapan Responden Mengenai Tabungan



Berdasarkan hasil observasi awal peneliti hanya menyebarkan kuesioner ke mahasiswa perbankan syariah sebanyak 30, dan hanya 26 yang memberikan tanggapan, 4 mahasiswa tidak memberikan tanggapan. Dapat dilihat dari diagram diatas 53,8 memilih produk simpanan, dan 46,2% memilih produk investasi.

Gambar 2
Tanggapan Responden Mengenai Giro



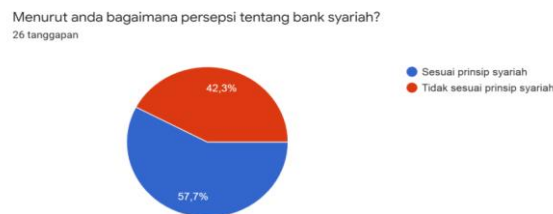
Dari data diatas dapat diketahui 57,7% mahasiswa yang beranggapan giro merupakan dananya ditarik menggunakan jangka waktu, dan 42,3% mahasiswa beranggapan dananya bisa ditarik setiap hari/setiap saat.

Gambar 3
Tanggapan Responden Mengenai Deposito



Berdasarkan data diatas dapat diketahui 53,8% mahasiswa yang beranggapan deposito merupakan tabungan yang ditarik setiap saat, sedangkan 46,2% mahasiswa beranggapan deposito merupakan tabungan yang hanya bisa diambil menggunakan jangka waktu.

Gambar 4
Tanggapan Responden Mengenai Bank Syariah



Dari data diatas peneliti menyebarkan kuesioner ke mahasiswa perbankan syariah tentang bagaimana persepsi tentang bank syariah, 57,7% mahasiswa beranggapan sesuai prinsip syariah, dan 42,3% mahasiswa beranggapan tidak sesuai prinsip syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemahaman

Pemahaman yaitu kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.⁸

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata dasar “paham” yang artinya pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman merupakan proses, cara perbuatan memahami atau memahamkan.⁹

Pemahaman dapat dikatakan sebagai cara seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

⁸Rozi Andriani, “Pemahaman Mahasiswa Fakultas Syari’ah Dan Hukum UIN SUSKA Riau Terhadap Kesesuaian Konsep Syari’ah Pada Bank BRI Syari’ah,” *Hukum Islam* 19 (Desember 2019).

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm.714).

Teori dari Hibert dan Carpinter tentang pemahaman, teori itu berbunyi bahwa masyarakat dapat memahami suatu hal, dapat dikategorikan menjadi 3, ialah :

1. Pemahaman pasif, pemahaman ini adalah pemahaman yang paling rendah yaitu pemahaman yang sekedar tahu saja mengenai suatu hal dan sadar mengenai pentingnya suatu hal.
2. Pemahaman aktif, pemahaman ini adalah pemahaman yang sekedar tidak tahu tetapi juga diaplikasikan juga dalam kehidupannya.
3. Pemahaman transiden, pemahaman ini adalah pemahaman tertinggi yaitu pemahaman yang tidak sekedar tahu, sadar dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan kedepannya tetapi dapat juga memberikan pemahaman kepada orang lain atau dapat mentransfer pemahaman tersebut kepada orang lain.¹⁰

Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitar.¹¹

Sedangkan pengertian lain dari persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungannya yang melibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologis. Persepsi juga diartikan sebagai suatu proses dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.¹²

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm.714.

¹¹Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.59.

¹²Rivai Viethzal Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah

1) Sumber dana dengan Akad Wadi'ah

a) Pengertian dan Rukun Wadi'ah

Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga keselamatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian dan sebagainya. Yang dimaksud dengan "barang" disini adalah suatu yang berharga seperti uang, barang, dokumen, surat berharga, barang lain yang berharga disisi islam.

Adapun rukun yang harus dipenuhi dalam transaksi dengan prinsip wadi'ah adalah: Barang yang dititipkan, orang yang penitipkan/ penitip, orang yang menerima titipan/penerima titipan, ijab qobul.¹³

b) Jenis Wadi'ah

Wadi'ah dibedakan dalam dua jenis yaitu:

- 1) Wadi'ah yad-amanah, titipan dimana penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai diambil kembali oleh penitip.
- 2) Wadi'ah yad-dhasmanah adalah titipan dimana barang titipan selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan.

2) Sumber dana dengan Akad Mudharabah

a) Pengertian dan Rukun

Istilah "mudharabah" merupakan istilah yang paling banyak digunakan oleh bank-bank Islam. Prinsip ini juga dikenal sebagai "qiradh" atau "muqaradah". Mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama (shahibul mal) menyediakan dana, dan pihak kedua (mudharib) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah (posri bagi hasil) yang telah disepakati secara bersama secara awal, maka kalau rugi shahib al'mal akan kehilangan sebagian

¹³Rafidah, *Produk Perbankan Syari'ah Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018), hlm.59.

imbalan dari kerja keras dan managerial skill selama proyek berlangsung. Mudharabah disebut juga Qiradh berarti “memutuskan”. Mudharabah terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Mudharabah Mutlaqah, yaitu pihak pengusaha “diberi kuasa penuh untuk menjalankan proyek tanpa larangan/ gangguan apapun” urusan yang berkaitan dengan proyek itu dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis, perusahaan dan pelanggan.
2. Mudharabah Muqaidah/Muqayyadah (Investasi Terikat) yaitu pemilik dana (shahibul maal) membatasi/memberi syarat kepada mudharib dalam pengelolaan dana seperti misalnya, hanya untuk melakukan mudharabah tertentu, cara, waktu dan tempat yang tertentu saja.¹⁴

b) Karakter Mudharabah

Beberapa karakter mudharabah adalah sebagai berikut:

1. Kedua pihak yang mengadakan kontrak - pemakan milik dana dan Mudharib akan menentukan kapasitas baik sebagai nasabah maupun pemilik.
2. Modal adalah sejumlah uang pemilik dana diberikan kepada Mudharib untuk investasikan (dikelola) dalam kegiatan usaha Mudharabah.
3. Keuntungan adalah jumlah yang melebihi jumlah modal dan merupakan tujuan Mudharabah.
4. Jenis Usaha/ Pekerjaan diharapkan mewakili/ menggambarkan adanya kontribusi Mudharib dalam usahanya untuk mengembalikan/ membayar modal kepada penyedia dana.
5. Pembatasan Masa/Periode Pembiayaan Mudharabah.
6. Garansi dalam Mudharabah untuk menunjukkan adanya tanggung jawab Mudharib dalam mengembalikan modal kepada pemilik dana.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/

¹⁴Rafidah, hlm.64.

statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁵

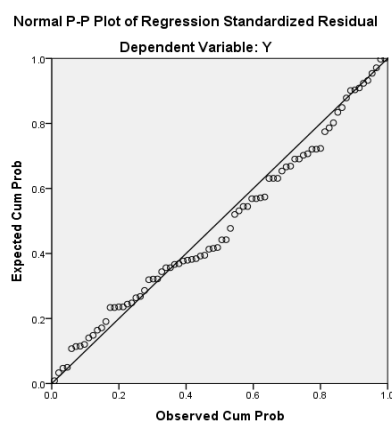
Penelitian ini menggunakan data subjek, yakni berupa respon tertulis dari responden yang berkaitan dengan butir-butir pertanyaan dari masing-masing indikator pada setiap variabel jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung menggunakan kuesioner sebagai alat utama dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini seperti dari buku, jurnal, skripsi, internet dan yang dapat melengkapi data primer.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa perbankan syariah UIN STS Jambi angkatan 2017-2020 adalah sebanyak 348 mahasiswa. Sampel di dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Pemahaman mahasiswa (X_1) dan persepsi mahasiswa (X_2) terhadap produk penghimpunan dana (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas



¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.7.

Berdasarkan hasil uji normalitas seperti terlihat di atas, bahwa ada data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33915047
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.064
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.Sig sebesar 0.200. Dikarenakan signifikan > 0.05 atau $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal karena nilai signifikannya lebih besar dari 0.05.

Uji Multikolinieritas

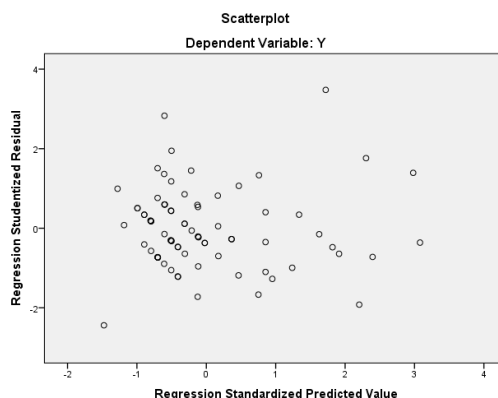
Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Pemahaman (X_1)	0.350	2.859	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi (X_2)	0.350	2.859	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas, bahwa di dapatkan titik-titik menyebar di bawah dan di atas Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur (membentuk gelombang, melebar lalu menyempit). Maka dapat disimpulkan variabel bebas yang di uji menggunakan *scatterplot* tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.909	.916		4.269	.000
X1	.431	.076	.565	5.644	.000
X2	.220	.066	.335	3.349	.001

a. Dependent Variable : Y

Dari hasil olah data tersebut persamaan regresi dapat diperoleh dari *Unstandardized Coefficients*, hal ini karena pengukurannya menggunakan skala penilaian yang sama yaitu likert, sehingga persamaannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX_1 + bX_2 \\
 &= 3.909 + 0.431X_1 + 0.220 X_2
 \end{aligned}$$

- 1) Konstanta (α) regresi bernilai positif sebesar 3.909 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pemahaman dan persepsi dianggap konstanta (0) maka pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah sebesar 3.909.
- 2) Koefisien regresi variabel pemahaman (X_1) bernilai positif sebesar 0.431, berarti setiap penambahan satu satuan variabel pemahaman (X_1) sementara variabel bebas lainnya (X_2) di anggap konstan, maka pemahaman mahasiswa terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah akan meningkat 43,1%.
- 3) Koefisien regresi variabel persepsi (X_2) bernilai positif sebesar 0.220, berarti setiap penambahan satu satuan variabel persepsi (X_2) sementara variabel bebas lainnya (X_1) di anggap konstan, maka persepsi mahasiswa terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah akan meningkat 22%.

Uji T

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.909	.916		4.269	.000
X1	.431	.076	.565	5.644	.000
X2	.220	.066	.335	3.349	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai hitung dari setiap variabel yaitu :

1) Pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah

Pada tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikan 0.000. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa pemahaman mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah dengan nilai signifikasi yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0.000 < 0.05$).

2) Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah

Pada tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikan 0.001. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah ($0.001 < 0.05$).

Uji F

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	387.209	2	193.604	105.154	.000 ^b
Residual	138.086	75	1.841		
Total	525.295	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Bedasarkan hasil tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai $f_{tabel} = 3.119$, maka diperoleh nilai $105.154 > 3.119$ dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel pemahamn dan persepsi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel produk penghimpunan dana perbankan syariah.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.737	.730	1.357

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai R Square adalah 0.737. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan persepsi mahasiswa perbankan

syariah dalam persentase senilai 73.7% berpengaruh terhadap variabel produk penghimpunan dana perbankan syariah, sedangkan sisanya sebesar 26.3% di pengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk Penghimpunan Dana Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman berpengaruh secara signifikan terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah. Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, seharusnya menjadikan mereka lebih paham mengenai bank syariah dan dapat memiliki pemahaman terkait kesyariahan bank syariah. Dengan pemahaman kesyariahan yang dimiliki tersebut, mereka akan semakin memperhatikan kepatuhan syariah dari produk yang digunakannya.¹⁶

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman seseorang yaitu pengetahuan, dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang ada, kedua faktor sosial/lingkungan adalah bagian-bagian relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa, dan yang ketiga faktor informasi, menurut Wied Hary informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang.”¹⁷

Dalam hal ini, pemahaman mengandung makna yang lebih luas dari pengetahuan. Orang yang memahami akan mampu menafsirkan, menganalisis, membedakan, menerangkan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, mempertahankan, serta memberikan contoh terhadap apa yang ia pahami.

Hal ini sejalan dengan adanya berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk dapat memperoleh pengetahuan, diantaranya adalah bertanya kepada orang yang

¹⁶ Asih Tri Hastuti, “Pengaruh Persepsi dan Pemahaman Kesyariahan Mahasiswa Prodi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terhadap Preferensi Sebagai Nasabah Bank Syariah”, (Agustus 2017), hlm. 97.

¹⁷ Ali, *Metode Penelitian Hukum*, hlm.7.

dianggap lebih tahu tentang sesuatu (mempunyai otoritas keilmuan pada bidang tertentu).¹⁸ Otoritas keilmuan pada bidang tertentu yang dimaksud dalam hal ini ialah mahasiswa yang memperoleh pengetahuan melalui pendidikan perguruan tinggi UIN STS Jambi bidang Perbankan Syariah.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sinta Devi pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa pemahaman produk dan akad tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.¹⁹ Pada penelitian Milatunnikmah Finisia Rahajeng Oktaviani pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa variabel pemahaman mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah BSM cab. Salatiga. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi (b) yang bernilai positif.²⁰

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Produk Penghimpunan Dana Perbankan Syariah

Pada hasil penelitian bahwa variabel persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Serta berdasarkan teori, persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitar.²¹ Lingkungan yang islami mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam menerima informasi serta menginterpretasikannya melalui lingkungan sekitar salah satunya ialah perbankan syariah.

Persepsi memiliki dua bentuk yaitu persepsi positif dan persepsi negatif, dimana keduanya yang akan menentukan pandangan seseorang terhadap suatu objek dan menuju suatu keadaan dimana subyek yang mempersepsikan suatu objek tersebut cenderung

¹⁸Ali, *Metode Penelitian Hukum*, hlm.7.

¹⁹Sinta Devi, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016)," *Skripsi IAIN Palopo* (2019).

²⁰Milatunnikmah Finisia Rahajeng Oktaviani, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Salatiga)," *Skripsi IAIN Salatiga* (2016).

²¹Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.59.

menerima atau menolak objek karena dianggap sesuai atau tidak sesuai dengan pribadinya.²²

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa prodi Perbankan Syariah UIN STS Jambi tentang perbankan syariah yang memberi penilaian atau kesan mahasiswa terhadap produk penghimpunan dana bank syariah tersebut, setelah mereka mendapatkan informasi maupun pengetahuan tentang bank syariah. Mahasiswa memiliki persepsi berbeda-beda dalam memandang bank syariah, hal itu disebabkan persepsi memiliki sifat subjektif sehingga menyebabkan persepsi setiap orang berbeda-beda.

Terbentuknya persepsi yang baik tentang bank syariah dan produk-produknya dalam diri seseorang menyebabkan minat untuk menjadi nasabah, minat sendiri adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Hal ini sejalan dengan penelitian Diah Wulandari Nurutami (2019), yang menyatakan bahwa persepsi pedagang berpengaruh signifikan terhadap prinsip dan produk perbankan syariah²³. Dan sejalan juga dengan penelitian Aaprilia Khasanah pada 2019 yang menyatakan bahwa persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk pada pegadaian syariah unit kalten²⁴.

Pengaruh Pemahaman dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Produk Penghimpunan Dana Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi memiliki pemahaman dan persepsi yang positif dan signifikan terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah. Maka hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima

Dapat diketahui bahwa mahasiswa prodi Perbankan Syariah UIN STS Jambi yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pemahaman dan persepsi yang positif

²²Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 103-105.

²³Diah Wulandani Nurutami, "Analisis Persepsi, Perilaku, Dan Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip dan Produk Perbankan Syariah (Studi pada Pedagang Pasar Pondok Gede,," *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2019).

²⁴Aaprilia Khasanah, "Pengaruh Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Pada Pegadaian Syariah Unit Klaten,," *Skripsi IAIN Surakarta* (2019).

terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah. Dimana responden dalam penelitian ini sudah memiliki segala informasi maupun pengetahuan tentang bank syariah baik dari dalam maupun luar perkuliahan, sehingga mereka memiliki pemahaman dan persepsi tentang bank syariah terkait produk penghimpunan dana.

Dengan pemahaman yang dimiliki tersebut, mereka akan semakin memperhatikan kepatuhan dalam menginterpretasikan materi yang diterima. Dan senada dengan hal tersebut persepsi juga merupakan proses pemahaman maupun pemberian makna terhadap suatu rangsangan/stimulus, dimana rangsangan tersebut berasal dari proses penginderaan mereka terhadap objek.

Dan penelitian Mia Muktiana Banowati pada 2018 menunjukkan bahwa antara variabel Pemahaman prinsip tabungan bank syariah, tingkat religiusitas, faktor sosial budaya, dan persepsi tentang bank syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap niat menabung di bank syariah pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan tahun 2014 UNY.²⁵

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Pengaruh Pemahaman dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi Terhadap Produk Penghimpunan Dana Perbankan Syariah, maka bagian akhir dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah.
2. Variabel persepsi mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah.
3. Variabel pemahaman dan persepsi mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah.

²⁵Mia Muktiana Banowati, "Pengaruh Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah, Tingkat Religiusitas, Faktor Sosial Budaya, Dan Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Niat Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2014 UNiversitas Negeri Yogyakarta" *Skripsi UNY* (2018).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi UIN STS Jambi Program Studi Perbankan Syariah

Pada hasil penelitian ini, UIN STS Jambi khususnya Program Studi Perbankan Syariah diharapkan dapat memperhatikan metode penyaluran materi keilmuan kepada mahasiswa yang dapat mempengaruhi pemahaman dan persepsi mahasiswa dalam menerima materi. Karena pentingnya pemahaman dan persepsi mahasiswa Perbankan Syariah terhadap peningkatan produk penghimpunan dana bank syariah yang mana telah menjadi bidang keilmuannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, yakni mengenai analisis dampak pemahaman dan persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap produk penghimpunan dana perbankan syariah. Serta dapat menambah variabel independen selain pemahaman dan persepsi agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2017, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: Syamil Al-Qur'an.

Andrini, Rozi, (Desember 2019), "Pemahaman Mahasiswa Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN SUSKA Riau Terhadap Kesesuaian Konsep Syari'ah Pada Bank BRI Syari'ah." *Hukum Islam* 19.

Ascarya, 2007, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Emi Wakhyuni, Heriyati Chrisna, (February 2019), "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Pancabudi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik* Vol . 9 No.2.

Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Universitas Ponorogo.

Ismawati, Samsul, 2020, "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi* 4.

- Kasmir, 2005, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Dagum, Save, 2000, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: LPKN.
- M. G. Wibowo, 2008, *Membuat Memahami Bunga Dan Riba Ala Muslim Indonesia*. Yogyakarta: BaruniPress.
- Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nasional, Departemen Pendidikan, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rafidah. 2018, *Produk Perbankan Syari'ah Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umam, Khotibul, 2009, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah*. Yogyakarta: BPFE.
- W. Gulo, 2004, *Metode Penelitian*, Jakarta: Grasindo.
- Wibowo, 2015, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers.